

## Kalkulator Finansial

Kalkulator Finansial adalah alat yang dapat digunakan oleh calon nasabah/nasabah untuk mendapat gambaran atau simulasi investasi dengan prinsip “Time value of money”, yaitu dengan menggunakan asumsi inflasi dan ekspektasi imbal hasil. Kalkulator finansial ini tidak berbicara secara historis produk, namun untuk melihat hasil investasi dengan asumsi – asumsi tertentu.

Dalam Kalkulator Finansial ini terdapat 4 jenis kalkulator :

**Hasil investasi** = Melakukan simulasi perkiraan hasil investasi dengan cara menginvestasikan dana sekaligus (lumpsum)

**Kebutuhan investasi** = Melakukan simulasi perkiraan kebutuhan di masa mendatang dan juga perkiraan dana yang harus diinvestasikan saat ini dengan cara menginvestasikan dana sekaligus (lumpsum)

**Hasil investasi berkala** = Melakukan simulasi perkiraan hasil investasi dengan cara menginvestasikan dana secara berkala/autodebet (cost averaging)

**Kebutuhan investasi berkala** = Melakukan simulasi perkiraan kebutuhan di masa mendatang dan juga perkiraan dana yang harus diinvestasikan saat ini secara berkala (cost averaging)

Keterangan :

**Jumlah investasi awal** = Jumlah dana yang akan diinvestasikan secara sekaligus (lumpsum)

**Periode** = perkiraan lamanya Anda berinvestasi

**Ekspektasi imbal hasil per tahun** = asumsi return per tahun sesuai dengan jenis reksa dana yang akan diinvestasikan. Untuk Reksa Dana jenis Saham asumsi return sebesar 16%-20% per tahun, Reksa Dana jenis Campuran asumsi return sebesar 11%-15% per tahun, Reksa Dana jenis Pendapatan Tetap asumsi return sebesar 7%-10%, Reksa Dana jenis Pasar Uang asumsi return 5%-6% per tahun.

**Kebutuhan investasi saat ini** = Jumlah dana yang diperlukan saat ini untuk tujuan investasi

**Periode investasi berkala** = Waktu investasi berkala, bisa investasi per bulan, per semester atau pertahun

**Nilai investasi berkala** = Jumlah dana yang diinvestasikan setiap periode investasi berkala

**Ekspektasi tingkat inflasi per tahun** = Asumsi inflasi yang terjadi per tahun, biasanya 5%-10% per tahun.

### Kalkulator Finansial

• Hasil Investasi • Kebutuhan Investasi • Hasil Investasi Berkala • Kebutuhan Investasi Berkala

Jumlah investasi awal  Rupiah

Periode  Tahun

Ekspektasi imbal hasil per tahun  Persen

Perkiraan hasil investasi  Rupiah

• Simulasi Hasil Investasi

### Kalkulator Finansial

• Hasil Investasi • Kebutuhan Investasi • Hasil Investasi Berkala • Kebutuhan Investasi Berkala

Kebutuhan investasi saat ini  Rupiah

Periode  Tahun

Ekspektasi tingkat inflasi per tahun  Persen

Perkiraan kebutuhan di masa mendatang  Rupiah

Ekspektasi imbal hasil per tahun

Perkiraan jumlah uang yang diinvestasikan saat ini  Rupiah

### Kalkulator Finansial

• Hasil Investasi • Kebutuhan Investasi • Hasil Investasi Berkala • Kebutuhan Investasi Berkala

Periode investasi berkala  ▼

Nilai investasi berkala  Rupiah

Periode  Tahun

Modal investasi  Rupiah

Ekspektasi imbal hasil per tahun  Persen

Perkiraan hasil investasi  Rupiah

• Simulasi Hasil Investasi Berkala

### Kalkulator Finansial

• Hasil Investasi • Kebutuhan Investasi • Hasil Investasi Berkala • Kebutuhan Investasi Berkala

Kebutuhan investasi saat ini  Rupiah

Periode  Tahun

Ekspektasi tingkat inflasi per tahun  Persen

Perkiraan kebutuhan di masa mendatang  Rupiah

Ekspektasi imbal hasil per tahun  Persen

Perkiraan jumlah nilai investasi berkala:

Per tahun <input type="text" value="0"/> Rupiah	Per semester <input type="text" value="0"/> Rupiah
Per kuartal <input type="text" value="0"/> Rupiah	Per bulan <input type="text" value="0"/> Rupiah

## Contoh penggunaan kalkulator finansial untuk kasus yang paling sederhana

Misalkan nasabah/calon nasabah ingin mengetahui hasil investasi mereka pada reksa dana saham selama 10 tahun dengan nilai investasi 20 juta rupiah.

Untuk menggunakannya pilih menu kalkulator finansial, lalu pilih hasil investasi. Masukkan jumlah investasi awal 20 juta. Lalu masukkan periode yaitu 10 tahun. Dan juga ekspektasi imbal hasil per tahun 20 %. Setelah itu klik “hitung”. Maka perkiraan hasil investasi tersebut bisa dilihat yaitu RP 123.834.728.

### Kalkulator Finansial

Hasil Investasi | [Kebutuhan Investasi](#) | [Hasil Investasi Berkala](#) | [Kebutuhan Investasi Berkala](#)

Jumlah investasi awal	<input type="text" value="20,000,000"/>	Rupiah
Periode	<input type="text" value="10"/>	Tahun
Ekspektasi imbal hasil per tahun	<input type="text" value="20"/>	Persen
<b>Perkiraan hasil investasi</b>	<b>123,834,728</b>	<b>Rupiah</b>

[Simulasi Hasil Investasi](#)

Contoh penggunaan Kalkulator Finansial untuk menyelesaikan kasus pertanyaan nasabah seputar investasi

### Contoh 1

Mana yang lebih besar hasil investasinya? apakah dengan menginvestasikan dana senilai 120 juta sekaligus sekarang atau senilai Rp 1 juta per bulan selama 10 tahun ? Diasumsikan investasi pada reksa dana saham dengan return 20% per tahun

#### Kalkulator Finansial

Hasil Investasi | Kebutuhan Investasi | Hasil Investasi Berkala | Kebutuhan Investasi Berkala

Jumlah investasi awal	120,000,000	Rupiah
Periode	10	Tahun
Ekspektasi imbal hasil per tahun	20	Persen
<b>Perkiraan hasil investasi</b>	<b>743,008,371</b>	<b>Rupiah</b>

Simulasi Hasil Investasi

Hitung Reset

#### Penyelesaian dengan Kalkulator Finansial :

Pertama, menghitung perkiraan hasil investasi secara Lump Sum. Masuk ke menu Kalkulator “Hasil Investasi”. Input jumlah investasi awal sebesar Rp.120,000,000. Input Periode 10 tahun. Input Ekspektasi Imbal Hasil Per Tahun sebesar 20%, kemudian klik Hitung. Perhitungan hasil investasi sebesar Rp.743,008,371.

Kedua, menghitung perkiraan hasil investasi secara Berkala. Masuk ke menu Kalkulator “Hasil Investasi Berkala”. Input Periode Investasi Berkala secara per Bulan. Input Nilai Investasi Berkala senilai Rp.1,000,000. Input Periode selama 10 tahun. Input Ekspektasi Imbal Hasil Per Tahun sebesar 20%, kemudian klik Hitung. Perhitungan hasil investasi sebesar Rp.382,262,555.

Dengan perhitungan menggunakan kalkulator finansial seperti di atas, maka dapat terjawab bahwa hasil investasi yang paling besar adalah dengan cara menginvestasikan dana secara lump sum dibandingkan dengan cara berkala per bulan selama 10 tahun.

#### Kalkulator Finansial

Hasil Investasi | Kebutuhan Investasi | Hasil Investasi Berkala | Kebutuhan Investasi Berkala

Periode investasi berkala: Per Bulan

Nilai investasi berkala	1,000,000	Rupiah
Periode	10	Tahun
<b>Modal investasi</b>	<b>120,000,000</b>	<b>Rupiah</b>
Ekspektasi imbal hasil per tahun	20	Persen
<b>Perkiraan hasil investasi</b>	<b>382,363,555</b>	<b>Rupiah</b>

Simulasi Hasil Investasi Berkala

Hitung Reset

## Contoh 2

Apabila ingin memiliki uang senilai Rp 1 M dalam waktu 8 tahun kedepan, berapakah nilai dana yang harus diinvestasikan ke dalam reksa dana jenis saham?

Penyelesaian dengan Kalkulator Finansial :

Untuk mendapatkan nilai investasi yang dibutuhkan di atas, nasabah memiliki 2 pilihan cara berinvestasi yaitu dengan cara Lump Sum atau Berkala (per tahun/per semester/per kuartal/per bulan). Untuk itu perlu dibandingkan hasil perhitungan dengan 2 cara investasi tersebut agar mengetahui jumlah uang yang harus diinvestasikan nasabah dalam mencapai perencanaan keuangannya.

Pertama, menghitung perkiraan investasi secara Lump Sum. Masuk ke menu “Kebutuhan Investasi”. Input Kebutuhan Investasi Saat ini sebesar Rp.1M. Input Periode selama 8 tahun. Input Ekspektasi Tingkat Inflasi Per Tahun 0% (**NOTE: Tidak memperhitungkan inflasi**) Input Ekspektasi Imbal Hasil Per Tahun 20%, kemudian klik Hitung. Perkiraan jumlah uang yang harus diinvestasikan oleh nasabah saat ini sebesar Rp.232,568,039.

Kedua, menghitung perkiraan investasi secara Berkala. Masuk ke menu Kalkulator “Kebutuhan Investasi Berkala”. Input Kebutuhan Investasi Saat ini sebesar Rp.1M. Input Periode selama 8 tahun. Input Ekspektasi Tingkat Inflasi Per Tahun 0% (**NOTE: Tidak memperhitungkan inflasi**) Input Ekspektasi Imbal Hasil Per Tahun 20%, kemudian klik Hitung. Perkiraan jumlah uang yang harus diinvestasikan secara berkala adalah : per tahun Rp.50,507,852; per semester Rp.26,404,213; per kuartal Rp.13,502,933; per bulan Rp.4,569,534.

Dengan perhitungan menggunakan kalkulator finansial seperti di atas, maka dapat menjawab pertanyaan nasabah. Dari hasil tersebut, maka nasabah dapat menentukan sendiri pilihan cara berinvestasi yang cocok/sesuai dengan profil nasabah. Jika nasabah tersebut memiliki dana yang cukup saat ini maka dapat langsung investasi secara Lump Sum.

Jika nasabah belum memiliki *idle fund* yang cukup untuk investasi secara lump sum, maka nasabah tersebut lebih cocok untuk berinvestasi secara berkala. Untuk jumlah investasi per periode berkalanya juga dapat disesuaikan dengan kesanggupan nasabah yang tidak mengganggu cashflow mereka, apakah investasi per tahun/per semester/per kuartal atau per bulan.

### Kalkulator Finansial

• Hasil Investasi • **Kebutuhan Investasi** • Hasil Investasi Berkala • Kebutuhan Investasi Berkala

Kebutuhan investasi saat ini  Rupiah

Periode  Tahun

Ekspektasi tingkat inflasi per tahun  Persen

Perkiraan kebutuhan di masa mendatang  Rupiah

Ekspektasi imbal hasil per tahun

Perkiraan jumlah uang yang diinvestasikan saat ini  Rupiah

### Kalkulator Finansial

• Hasil Investasi • Kebutuhan Investasi • Hasil Investasi Berkala • **Kebutuhan Investasi Berkala**

Kebutuhan investasi saat ini  Rupiah

Periode  Tahun

Ekspektasi tingkat inflasi per tahun  Persen

Perkiraan kebutuhan di masa mendatang  Rupiah

Ekspektasi imbal hasil per tahun  Persen

Perkiraan jumlah nilai investasi berkala:

Per tahun	<input type="text" value="50,507,852"/> Rupiah	Per semester	<input type="text" value="26,404,213"/> Rupiah
Per kuartal	<input type="text" value="13,502,933"/> Rupiah	Per bulan	<input type="text" value="4,569,534"/> Rupiah

### Contoh 3

Contoh ketiga adalah :

- Seorang investor ingin menunaikan ibadah haji kedua orang tuanya dalam waktu 5 tahun. Setelah melakukan riset diketahui [biaya haji reguler termasuk biaya hidup](#) yang diperlukan adalah sekitar Rp 50 juta per orang. Untuk itu investor berencana menyiapkan dana Rp 100 juta. Di satu sisi, investor menyadari biaya hidup dan haji naik setiap tahunnya. Jika hanya terkumpul Rp 100 juta, dia takut tidak cukup di tahun ke 5. Dengan asumsi ada kenaikan biaya 8% per tahun (inflasi).

Penyelesaian dengan Kalkulator Finansial :

Untuk mendapatkan nilai investasi yang dibutuhkan di atas, nasabah memiliki 2 pilihan cara berinvestasi yaitu dengan cara Lump Sum atau Berkala (per tahun/per semester/per kuartal/per bulan). Untuk itu perlu dibandingkan hasil perhitungan dengan 2 cara investasi tersebut agar mengetahui jumlah uang yang harus diinvestasikan nasabah dalam mencapai perencanaan keuangannya.

Pertama, menghitung perkiraan investasi secara Lump Sum. Masuk ke menu “Kebutuhan Investasi”. Input Kebutuhan Investasi Saat ini sebesar Rp.102 juta. Input Periode selama 5 tahun. Input Ekspektasi Tingkat Inflasi Per Tahun 8% (**NOTE: Inflasi biasanya 5% – 10%**). 100 juta pada saat ini sama dengan 147 juta pada waktu 5 tahun lagi (dengan asumsi tingkat inflasi 8% per tahun). Jadi dana yang dibutuhkan dimasa mendatang adalah 147 juta. Input Ekspektasi Imbal Hasil Per Tahun 20%, kemudian klik Hitung. Perkiraan jumlah uang yang harus diinvestasikan oleh nasabah saat ini sebesar Rp. 59,049,000.

Kedua, menghitung perkiraan investasi secara Berkala. Masuk ke menu Kalkulator “Kebutuhan Investasi Berkala”. Input Kebutuhan Investasi Saat ini sebesar Rp.100 juta. Input Periode selama 5 tahun. Input Ekspektasi Tingkat Inflasi Per Tahun 8% (**NOTE: Inflasi biasanya 5% - 10%**).100 juta pada saat ini sama dengan 147 juta pada waktu 5 tahun lagi (dengan asumsi tingkat inflasi 8% per tahun). Jadi dana yang dibutuhkan dimasa mendatang adalah 147 juta. Input Ekspektasi Imbal Hasil Per Tahun 20%, kemudian klik Hitung. Perkiraan jumlah uang yang harus diinvestasikan secara berkala adalah : per tahun Rp.16,453,989; per semester Rp.8,601,725; per kuartal Rp.4,398,863; per bulan Rp.1,488,621.

Dengan perhitungan menggunakan kalkulator finansial seperti di atas, maka dapat menjawab pertanyaan nasabah. Dari hasil tersebut, maka nasabah dapat menentukan sendiri pilihan cara berinvestasi yang cocok/sesuai dengan profil nasabah. Jika nasabah tersebut memiliki dana yang cukup saat ini maka dapat langsung investasi secara Lump Sum. Jika nasabah belum memiliki *idle fund* yang cukup untuk investasi secara lump sum, maka nasabah tersebut lebih cocok untuk berinvestasi secara berkala.

#### Kalkulator Finansial

Hasil Investasi • **Kebutuhan Investasi** • Hasil Investasi Berkala • Kebutuhan Investasi Berkala

Kebutuhan investasi saat ini	100.000.000	Rupiah
Periode	5	Tahun
Ekspektasi tingkat inflasi per tahun	8	Persen
<b>Perkiraan kebutuhan di masa mendatang</b>	<b>146.932.808</b>	<b>Rupiah</b>
Ekspektasi imbal hasil per tahun	20	Persen
<b>Perkiraan jumlah uang yang diinvestasikan saat ini</b>	<b>59.049.000</b>	<b>Rupiah</b>

Hitung Reset

#### Kalkulator Finansial

Hasil Investasi • Kebutuhan Investasi • Hasil Investasi Berkala • **Kebutuhan Investasi Berkala**

Kebutuhan investasi saat ini	100.000.000	Rupiah
Periode	5	Tahun
Ekspektasi tingkat inflasi per tahun	8	Persen
<b>Perkiraan kebutuhan di masa mendatang</b>	<b>146.932.808</b>	<b>Rupiah</b>
Ekspektasi imbal hasil per tahun	20	Persen
<b>Perkiraan jumlah nilai investasi berkala:</b>		
Per tahun	16.453.989	Rupiah
Per semester	8.601.725	Rupiah
Per kuartal	4.398.863	Rupiah
Per bulan	1.488.621	Rupiah

Hitung Reset